

Economic Update – BI Turunkan BI Rate 25 bps ke 4,75%

Bank Indonesia (BI) memangkas BI Rate sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 4,75% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada 16–17 September 2025. Selain itu, suku bunga Deposit Facility diturunkan sebesar 50 bps menjadi 3,75%, dan suku bunga Lending Facility diturunkan 25 bps menjadi 5,50%. Secara kumulatif, BI Rate telah turun sebesar 150 bps sejak September 2024, dari 6,25% menjadi 4,75%, yang merupakan level terendah sejak 2022. Langkah ini diambil sebagai bagian dari strategi kebijakan moneter yang akomodatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menjaga prakiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 tetap dalam kisaran sasaran 2,5±1%, serta mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah.

Akselerasi pertumbuhan kredit perbankan diperlukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kredit perbankan tercatat belum menunjukkan penguatan yang signifikan, meskipun mengalami kenaikan menjadi 7,56% year-on-year (yoy) pada Agustus dari 7,03% (yoy) pada Juli 2025. Dari sisi permintaan, lemahnya pertumbuhan kredit dipengaruhi oleh sikap wait and see pelaku usaha, tingginya suku bunga kredit, serta meningkatnya pemanfaatan dana internal untuk pembiayaan. Kondisi ini berdampak pada tingginya fasilitas pinjaman yang belum dicairkan, sebagaimana tercermin dari rasio undisbursed loan yang mencapai Rp2.372,11 triliun atau 22,71% dari total plafon kredit yang tersedia pada Agustus 2025.

Kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat (AS) dan tingginya ketidakpastian menjadi faktor utama tren perlambatan ekonomi global. Sejumlah indikator menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan di banyak negara. Di AS, tingkat kepercayaan pelaku usaha menurun seiring penerapan kebijakan tarif, yang berdampak pada pelemahan konsumsi rumah tangga dan meningkatnya angka pengangguran. Sementara itu, perekonomian Tiongkok turut mengalami tekanan akibat penurunan ekspor, terutama ke AS, dan melemahnya permintaan domestik, khususnya di sektor investasi.

Kami memperkirakan BI masih berpotensi untuk menurunkan BI Rate sebesar 50 bps di tahun ini, seiring dengan kemungkinan pemangkasan suku bunga acuan oleh The Fed dalam besaran yang sama. Bank Indonesia akan tetap hati-hati merespons ketidakpastian global dan terus mengantisipasi volatilitas pasar keuangan global yang masih terus berlanjut dengan penguatan berbagai respons dan koordinasi kebijakan untuk menjaga ketahanan ekonomi dalam negeri. (mrs)

Key Indicators

Market Perception	17-Sep-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	69.40	71.28	78.89
Indonesia CDS 10Y	118.11	118.58	121.40
VIX Index	15.72	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,430	↑	-0.06% 2.04%
EUR/USD	1.1813	↓	-0.46% 14.09%
GBP/USD	1.3626	↓	-0.15% 8.87%
USD/JPY	146.99	↓	0.35% -6.49%
AUD/USD	0.6653	↓	-0.48% 7.51%
USD/SGD	1.2780	↓	0.15% -6.42%
USD/HKD	7.7784	↑	-0.03% 0.13%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.43	↓	-15.980 -175.11
JIBOR - 3M	5.88	↓	-0.770 -104.24
JIBOR - 6M	6.00	-	0.000 -106.84
SOFR - 3M*	4.03	↑	0.240 -27.94
SOFR - 6M*	3.85	↑	0.614 -39.55

Interest Rate			
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.25%
SBN 10Y	5.83%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.65%	US Treasury 10 Y	4.09%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	655k	652k	24-Sep
US	New Home Sales MoM	0.5%	-0.6%	24-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.0/bbl	↓	-0.76% -8.96%
Gold (Composite)	3,659.9/t.oz	↓	-0.82% 39.45%
Coal (Newcastle)	102.9/ton	↑	1.13% -17.84%
Nickel (LME)	15,405.0/ton	↓	-0.15% 0.50%
Copper (LME)	9,996.0/ton	↓	-1.29% 14.01%
CPO (Malaysia FOB)*	1,054.0/ton	↑	1.13% -3.02%
Tin (LME)	34,345.0/ton	↓	-1.54% 18.09%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	0.29% -12.26%
Cocoa (ICE US)	7,371.0/ton	↓	-2.23% -36.75%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.81	-1.70	-29.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.67	-4.10	-38.60
FR0100	Feb-34	6.63	6.27	-2.10	-69.60
FR0101	Apr-29	6.88	5.29	-8.40	-170.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.27	1.60	-31.00
ROI 10 Y	4.91	0.20	9.40

Pengembang skala kecil menengah melihat momentum ekspansi setelah pemerintah memastikan peluncuran KUR perumahan dengan total plafon Rp130 triliun pada tahun ini. (Kontan, 18 September 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of Sept 16, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (17/09). Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,57% ke posisi 46.018,3 (+8,17% ytd) sedangkan S&P 500 melemah 0,10% ke posisi 6.600 (+12,22% ytd) karena investor masih menimbang apakah pemangkasan suku bunga akan cukup untuk mendorong pertumbuhan, atau justru menjadi tanda bahwa ekonomi AS melemah lebih cepat dari perkiraan. Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (17/09). FTSE Inggris naik sebesar 0,14% ke posisi 9.208 (+12,67% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,13% ke posisi 23.359 (+17,33% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,78% ke 26.908 (+34,14% ytd), sedangkan Nikkei Jepang turun 0,25% ke 44.790 (+12,27% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (17/09). Penguatan terjadi setelah Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga BI Rate sebesar 25 bps menjadi 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur bulan September 2025. Ini merupakan penurunan suku bunga yang kelima tahun ini, mencerminkan kebijakan akomodatif BI untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. BI juga memangkas suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, sementara suku bunga Deposit Facility (DF) diturunkan lebih dalam sebesar 50 bps menjadi 3,75% guna memperkuat transmisi pelonggaran likuiditas ke sektor perbankan dan perekonomian. BI tetap mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun ini dalam kisaran 4,6% – 5,4%. IHSG menguat sebesar 0,85% ke posisi 8.025 (+2,6 % mtd, +13,4% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+2,2% ke posisi 4.220), Barito Pacific (+6,9% ke posisi 2.480), dan Multipolar Technology (+20,0% ke posisi 131.025). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* asing sebesar Rp151,9 miliar (*net outflow* IDR61,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 15 September 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR925,4 triliun (*net inflow* IDR48,7 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,47%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (17/09). Rupiah menguat sebesar 0,06% ke posisi Rp16.430 per USD (+2,04% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.409–16.440. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.981–8.088 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.343–16.435.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16430	16290	16343	16435	16478	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
EUR/USD	Buy	1.1813	1.1736	1.1774	1.1885	1.1958	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
GBP/USD	Buy	1.3647	1.3565	1.3606	1.3680	1.3713	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.7888	0.7805	0.7847	0.7912	0.7935	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Sell	146.48	145.51	145.99	147.25	148.03	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/SGD	Sell	1.2780	1.2689	1.2734	1.2804	1.2829	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6685	0.6650	0.6667	0.6695	0.6706	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Sell	7.1019	7.0756	7.0888	7.1114	7.1208	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	8025	7947	7981	8098	8132	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	67.95	67.08	67.52	68.49	69.02	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
GOLD	Buy	3660	3610	3635	3696	3733	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Ciputra Development Tbk (CTRA) membukukan pendapatan Rp5,88 triliun pada semester I-2025.** Nilai pendapatan tersebut tumbuh 16,76% yoy, dengan laba bersih meningkat 20% yoy menjadi Rp1,24 triliun. Fundamental keuangan tetap kuat dengan kas bersih Rp10 triliun, ditopang disiplin biaya dan tingginya permintaan rumah tapak. Kontribusi penjualan berbasis KPR mencapai 72% dari total. Manajemen menargetkan pertumbuhan satu digit sepanjang 2025, dengan prospek positif dari perpanjangan insentif PPN DTP 100% serta dukungan penurunan suku bunga. (Kontan, 18 September 2025)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) menargetkan pendapatan tahun fiskal 2025 tumbuh 17% menjadi US\$609,86 juta.** Target tersebut akan didorong oleh ekspansi produk dan optimisme penjualan alat berat. Pada kuartal I-2025, realisasi pendapatan bersih mencapai US\$123,38 juta, naik 34,84% yoy, setara 20% dari target tahunan. Penjualan alat berat tercatat USD83,26 juta, dengan sektor agro berkontribusi 42%. Manajemen menegaskan prospek keuangan lebih baik dari 2024, sejalan dengan strategi diversifikasi produk dan penetrasi pasar baru. (Kontan, 18 September 2025)
- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) mencatat pendapatan semester I-2025 sebesar Rp7,19 triliun, tumbuh 39,8% yoy.** Adapun yang menjadi kontributor utama pertumbuhan tersebut berasal dari segmen minyak dan lemak nabati Rp6,66 triliun. Laba bruto meningkat 56,6% yoy menjadi Rp2,52 triliun, sementara laba usaha naik 41,8% yoy menjadi Rp1,25 triliun. Peningkatan kinerja turut tercermin dari total aset Rp18,34 triliun per Juni 2025, naik 2,5% dibandingkan akhir 2024, disertai penurunan liabilitas dan kenaikan ekuitas, mencerminkan fundamental keuangan yang lebih sehat. (Bisnis Indonesia, 18 September 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri